



FORUM MANAJEMEN INDONESIA

# Sertifikat



diberikan kepada :

**Sutrisno**

Sebagai :

**Penakalab**

Dalam Seminar Nasional, Call for Paper & Sosialisasi Learning Outcome  
**FORUM MANAJEMEN INDONESIA 7**

dengan tema :

**" Dinamika dan Peran Ilmu Manajemen untuk Menghadapi AEC "**  
10 November 2015 – Discovery Hotel and Convention Ancol

Ketua Panitia  
Forum Manajemen Indonesia 7

**Dr. Yasintha Soelasih, S.E., M.Si.**

Ketua Umum  
Forum Manajemen Indonesia

**Sri Gunawan, DBA.**

281

# PROSIDING

## Seminar Nasional & Call for Paper

FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE 7

*"Dinamika dan Peran Ilmu Manajemen untuk Menghadapi AEC"*



FORUM MANAJEMEN INDONESIA

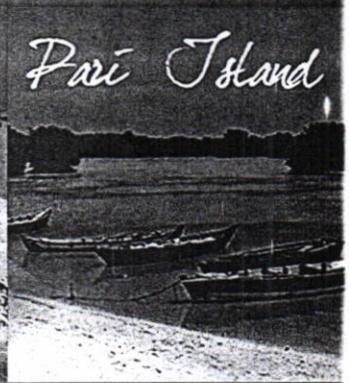


FIFGROUP



member of ASTRA GROUP

mandiri



10 - 12 November 2015  
Hotel Discovery Ancol & Kep. Seribu  
Jakarta

ISBN: 978-602-73177-0-3

Sponsored by:



## REVIEWER FMI-7 JAKARTA

- Dr. Levyda, SE., MM. *Universitas Sahid Jakarta*
- Dr. Yasintha Soelasih, SE., MSi., *Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta*
- Dr. Ch. Fara Dharmastuti, MM., *Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta*
- Dr. Enggal Sriwardiningsih, *Universitas Bina Nusantara*
- Dr. Hamidah MSi., *Universitas Negeri Jakarta*
- Dr. Setyani Dwi Lestari, ME., *Universitas Budi Luhur*
- Dr. Alex Zami, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI*
- Dr. Gatot Ahmad Nazir. MSi., *Universitas Negeri Jakarta*
- Dr. Dion Dewa Barata, *Kalbis Institute*
- Dr. Suherman, *Universitas Negeri Jakarta*
- Dr. MC Oetami Prasadjaningsih, *Perbanas Institute*
- Dr. Masruchin, *Kalbis Institute*
- Rudy Aryanto SE.,MM *Universitas Bina Nusantara*
- Ni Luh Made Vinaya M, SE., MM, *Universitas Sahid Jakarta*
- Fangky A Sorongan ST.,MM *Perbanas Institue*
- Sofa Yulandari, SE., M.Ak *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI*
- Kania Ratnasari, ST., MIB., *Uniersitas Sahid Jakarta*
- Kurniawan Gilang, SE., MM., MBA. *Uniersitas Sahid Jakarta*
- Yohanes Ferry Cahaya SE., MM *Perbanas Institue*
- Christine Winstinindah Sandroto, SE., MM. *Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta*
- Ika Suhartanti Darmo, SE., MM , *Kalbis Institute*
- Hania Aminah, S.Pd., MM., *Universitas Negeri Jakarta*
- Hedwigis Esti R SE.,ME *Perbanas Institue*
- Nicodemus Simu SE.,MM *Perbanas Institue*
- Siti Nurjanah, SE., MM., *Kalbis Institute*
- Dra. Umi Mardiyati, M.Si., *Universitas Negeri Jakarta*
- Adi Susilo Jahja, SE., MM., *Perbanas Institue*

KEU-024	KOMPARASI MODEL <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN <i>BANK MONITORING</i> DALAM MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN <i>Wahyudi Wibowo, Deddy Marciano, Liliana Inggrit Wijaya</i>	13
KEU-025	MODEL KINERJA PORTFOLIO SAHAM BERBASIS METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN UNTUK KESEHATAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) <i>Dihin Septyanto, Darwin Simanjuntak, Bob Kertopati</i>	14
KEU-026	OPTIMALISASI PEMANFAATAN DANA <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) PADA UKM DISEKITAR KAWASAN TAMBANG NIKEL DI SULAWESI <i>Saharuddi., Husnah, Husen Muh. Saleh</i>	15
KEU-027	<i>OVERREACTION</i> PADA KELOMPOK SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2014 <i>Arjun Budiawan, Nurfauziah</i>	16
KEU-028	PEMILIHAN & PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN SINGLE INDEX CUT OFF MODEL PADA SAHAM LQ45 DI BEI: PENGAMATAN 2011-2013 <i>Yayuk Karlien., Ignatius Roni Setyawan</i>	16
KEU-029	PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI <i>Wiwini Apriyanti, Jubaedah</i>	17
KEU-030	PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP RISIKO DAN KINERJA BANK <i>Suad Husnan, Arrianti Sariartha</i>	17
KEU-031	PENGARUH <i>EXCESS CASH HOLDINGS</i> TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM DENGAN <i>INVESTMENT OPPORTUNITY SET</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI <i>Gregorius Anthony Wijaya, Umi Murtini</i>	18
KEU-032	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PT INDOSAT TBK) <i>Sri Hermuningsih, Diah Lestari Mumpuni</i>	18
KEU-033	PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN TERHADAP <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Handy Imaduddin dan Sutrisno</i> ✓	19
KEU-034	PENGARUH LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INOVASI SEBAGAI MEDIASI (STUDI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI MALANG) <i>Sidik Ismanu</i>	19
KEU-035	PENGARUH <i>LOAN TO DEPOSIT RATIO</i> (LDR) DAN RASIO EFISIENSI (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS <i>Cecep Taufiqurrochman</i>	20
KEU-036	PENGARUH MARKET VALUE ADDED DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN KESEJAHTERAAN PEMILIK USAHA <i>Umi Murtini</i>	20
KEU-037	PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH <i>Ahmad Andy Adinegara, Lina Said</i>	21

## PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Handy Imaduddin dan Sutrisno

Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia  
sutrisno\_uui@yahoo.com

### Abstract

*Corporate Governance is still a major problem during the post-financial crisis period in emerging markets, particularly in Indonesia. Especially, financial institutions have implemented corporate governance reform fatherly improve company performance and increase profits. The purpose of this study was to measure corporate governance and performance of the banking sector in particular determine the mechanisms of corporate governance.*

*Independent variables used in this study is the Return on Equity, Return on Assets, composition and size of the Company's Corporate Assets. While the dependent variable that is of good corporate governance. The sample used in this study is a banking company listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. The data of this study is derived from the Indonesian Stock Exchange Corner, Corporate Governance Perception Index (CGPI) and the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). The method of analysis used descriptive statistics and linear regression, according to the research objectives are to analyze the influence of independent variables on the dependent variable. Purposive sampling method is used to determine the sample size of the study. This method obtained from a sample of 10 commercial banks.*

*The analysis showed that the return on equity significantly and negatively related to corporate governance. Return on Assets second positive and significant effect on corporate governance. Third, the composition of the Company's assets and a significant negative effect on corporate governance. The latter, Company Size and significant positive effect on corporate governance.*

*Keywords : good corporate governance, corporate performance, corporate governance mechanisms*

### PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) mulai menjadi isu yang hangat dibicarakan sejak terjadinya berbagai skandal bisnis yang mengindikasikan lemahnya GCG di perusahaan-perusahaan Inggris sekitar tahun 1950-an dan semakin berlanjut hingga menimbulkan resesi di tahun 1980-an. Sedangkan di Indonesia GCG mulai mengemuka pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Terdapat dua pemicu munculnya isu GCG, yaitu perubahan lingkungan yang sangat cepat yang berdampak pada perubahan peta kompetisi pasar global. Kedua semakin banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan (konstituen) termasuk kompleksnya struktur kepemilikan

yang berpengaruh terhadap manajemen stakeholders (Syakhroza, 2000). Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya GCG yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek GCG tersebut.

Penerapan GCG dalam dunia usaha khususnya di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada tidak kalah saing dengan persaingan global yang semakin ketat. Karena GCG merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Beberapa penelitian telah

dilakukan untuk membuktikan penerapan GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, antara lain hasil penelitian dari Berghé dan Ridder menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *poor performance* disebabkan oleh *poor governance*. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Gompers dkk. (2003) dalam Darmawati (2004) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara GCG dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Asset (ROA). Milton (2000) dalam Darmawati (2004) juga menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berkaitan dengan GCG mempunyai dampak yang kuat terhadap kinerja perusahaan. Tetapi di lain pihak menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, misalnya penelitian Khomsiah dkk (2003).

## KAJIAN TEORI

### *Good Corporate Governance (GCG)*

Kata "Governance" berasal dari Bahasa Prancis "Gubernance" yang berarti pengendalian. Selanjutnya kata tersebut dipergunakan dalam konteks kegiatan perusahaan atau jenis organisasi yang lain, sehingga menjadi *Corporate Governance (CG)*. Dalam Bahasa Indonesia hal ini sering diterjemahkan secara harfiah sebagai tata kelola atau tata pemerintahan perusahaan.

Dua teori utama yang terkait dengan GCG yaitu Stewardship Theory dan *Agency Theory*. *Stewardship Theory* dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yaitu bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Dengan kata lain, stewardship theory memandang manajemen sebagai dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun stakeholder. Sementara itu, *Agency Theory* yang dikembangkan oleh Michael Johnson, memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai "agents" bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri. GCG didefinisikan sebagai struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Jensen dan Meckling (1976), *agency theory* adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*).

Klapper (2002) menyatakan GCG berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh return yang sesuai dengan investasi yang telah ditanam. Syakhroza (2002) mendefinisikan GCG sebagai suatu sistem yang dipakai pimpinan suatu organisasi untuk mengarahkan dan mengendalikan serta mengawasi pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan prinsip-prinsip *transparency, accountable, responsible, independent* dan *fairness* dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Secara teoritis praktik GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya GCG dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya (Darmawati dkk, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2007) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap ROE, *Net Profit Margin (NPM)*. Sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan diambil secara purposive sampling yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI selama tahun 2001-2005 dan masuk dalam kelompok 10 besar berdasarkan indeks GCG. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* serta perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG disebabkan oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

## HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Hasil survei McKinsey & Co (2002) menunjukkan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan dengan predikat GCG yang buruk. Perhatian yang diberikan investor terhadap GCG sama besarnya dengan perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor yakin bahwa perusahaan yang menerapkan praktek GCG telah berupaya meminimalkan risiko keputusan yang salah atau yang menguntungkan diri sendiri, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu tujuan GCG bukan hanya diterapkannya praktek-praktek GCG tetapi juga meningkatkan kinerja perusahaan. Darmawati dkk. (2004) menemukan bahwa GCG secara statistik signifikan mempengaruhi kinerja operasi perusahaan yang diprosi dengan ROE. Hal ini mungkin dikarenakan respon pasar terhadap implementasi *corporate governance* tidak bisa secara langsung akan tetapi

mempunyai waktu. Sampel yang diambil sebanyak 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 dan 2002, yang masuk dalam pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh IICG. Penelitian ini memberikan bukti tambahan terhadap penelitian Gompers dkk. (2003) yang menemukan ada hubungan positif antar indeks *corporate governance* dengan kinerja perusahaan jangka panjang.

Penelitian lain dilakukan oleh Pranata (2004) yang juga menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tetapi, hasil berbeda diungkapkan oleh Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pranata (2004) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Klapper dan Love (2002) menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Penemuan penting lainnya adalah bahwa penerapan *corporate governance* di tingkat perusahaan lebih memiliki arti dalam negara berkembang dibandingkan dalam negara maju. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik akan memperoleh manfaat yang lebih besar di negara-negara yang lingkungan hukumnya buruk. Lastanti (2004) meneliti hubungan antara struktur *corporate governance* dengan kinerja dan reaksi pasar.

Dalam penelitian tersebut digunakan struktur *corporate governance* berupa komposisi dewan komisaris independen, struktur kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional. Sedangkan kinerja perusahaan di proksi oleh kinerja keuangan (ROA & ROE). Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan positif signifikan antara independensi dewan komisaris. Sementara variabel lain tidak berpengaruh secara signifikan, baik terhadap ROA dan ROE.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Return on Equity* (ROE)

Faisal (2007) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang

bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian adalah rasio ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

*H1: Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*.

### *Return on Asset* (ROA)

Adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. (Hastuti, 2005). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif pada nilai perusahaan, demikian juga dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi terbukti berpengaruh positif secara statistik pada hubungan antara ROA dan nilai perusahaan yang berarti bahwa selain melihat kinerja keuangan, pasar juga memberikan respon terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

*H2: Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*

### Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP)

Perusahaan yang memiliki aktiva berwujud dan aktiva tetap yang besar cenderung untuk menerapkan *corporate governance* yang lebih longgar. Hal ini dikarenakan bahwa aktiva berwujud dan aktiva tetap mudah dimonitor dan sulit untuk dicuri. Dengan demikian, korelasi antara proporsi aktiva perusahaan dengan *corporate governance* akan positif (Klapper dan Love, 2002).

*H3: Komposisi Aktiva Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*

### Ukuran Perusahaan (SIZE)

Wardani (2008) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak serta merta dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua lini perusahaan.

*H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Good Corporate Governance*

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaksanakan GCG dengan periode pengamatan sampel dimulai dari tahun 2011 sampai 2013, yang masuk dalam peringkat 10 besar penerapan GCG yang dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) di tahun 2011, 2012, 2013 dan dilaporkan dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan tertentu (Sekaran, 2003). Adapun pertimbangan yang digunakan pemilihan sampel adalah :

- 10 Perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok perusahaan perbankan terbaik dalam pelaksanaan GCG pada tahun 2011, 2012, 2013.
- Perusahaan-perusahaan perbankan yang listing di BEI mulai tahun 2011 sampai tahun 2013.
- Perusahaan perbankan yang memiliki data harga saham yang beredar mulai akhir Desember 2011 sampai dengan akhir Desember 2013. Data saham ini digunakan untuk menghitung Tobin's Q (kinerja perusahaan).

### Variabel dan pengukuran variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu *Good Corporate Governance (GCG)* dan lima variabel independen yang terdiri dari return on equity (ROE), return on assets (ROA), komposisi aktiva perusahaan (KPA) dan ukuran perusahaan (SIZE). Sedangkan pengukuran masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**PENGUKURAN VARIABEL**

No	Variabel	Notasi	Pengukuran
1	Good Corporate Governance	GCG	Indeks FCGI
2	Return on equity	ROE	Laba Bersih/Modal Sendiri
3	Return on assets	ROA	Laba Usaha/Total Aktiva
4	Komposisi Aktiva Perush	KAP	Aktiva Tetap/Aktiva Perusahaan
5	Ukuran Perusahaan	SIZE	Log Natural Total Aset

### ANALISIS DATA

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diperlukan alat analisis yang akurat. Penelitian ini menggunakan model regresi linier untuk mengukur variabel kinerja perusahaan terhadap GCG dan program *SPSS 22.0* sebagai pendukungnya. Model regresi berganda sebagai berikut:

$$GCG = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 ROA + \beta_3 KAP + \beta_4 SIZE$$

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan masing-masing variabel yang telah diolah berdasarkan Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Nilai Rata-Rata (Mean), Standar Deviasi dan Variannya. Adapun hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah :

**Tabel 2.**  
**DESCRIPTIVE STATISTICS**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
GCG	30	40,00	13,00	53,00	23,2333	9,26128	85,771
ROE	30	,29	,01	,30	,1751	,06748	,005
ROA	30	,02	,01	,03	,0200	,00871	,000

KAP	30	,99	,05	1,04	,2970	,24654	,061
SIZE	30	6,17	14,56	20,73	16,3627	1,63721	2,680

Dari tabel 2 di atas diketahui pada industri perbankan memiliki GCG dengan nilai minimum sebesar 13,00 nilai maksimum sebesar 53,00 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 23,2333 sedangkan standar deviasi dan varian sebesar 9,26128 dan 85,771. Pada ROE diketahui nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,30 dan nilai rata-rata (mean) 0,1751 sedangkan standar deviasi dan variannya sebesar 0,06748 dan 0,005. Pada KAP memiliki nilai minimum 0,05 yang di mana nilai maksimumnya 1,04 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2970 sedangkan nilai standar deviasi dan varian yaitu sebesar 0,24654 dan 0,061. Pada SIZE diketahui nilai minimum sebesar 14,56, nilai maksimum sebesar 20,73 dan nilai rata-rata (mean) 16,3627 sedangkan standar deviasi dan variannya sebesar 1,63721 dan 2,680.

### Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis model regresi linier, digunakan perhitungan dengan SPSS 22.0 dimana *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan yang merupakan variabel dependen, sedangkan variabel independennya yaitu *Return of Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) dan Ukuran Perusahaan (SIZE).

Tabel 3.  
HASIL UJI HIPTESIS (UJI T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,948	14,735		0,811	0,425
ROE	-104,368	29,315	0,76	3,56	0,002
ROA	598,647	228,505	0,563	2,62	0,015
KAP	-19,249	7,07	0,512	2,723	0,012
SIZE	1,424	0,99	0,252	1,439	0,016

a. Dependent Variable: GCG

Dari hasil uji t seperti pada tabel 4.7, diperoleh bahwa tingkat signifikansi ROE terhadap GCG sebesar 0,002 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Dari hasil uji t seperti pada tabel 4.7, diperoleh bahwa tingkat signifikansi ROA terhadap GCG sebesar 0,015 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi

yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Dari hasil uji t seperti pada tabel 4.7, diperoleh bahwa tingkat signifikansi KAP terhadap GCG sebesar 0,012 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Dari hasil uji t seperti pada tabel 4.7, diperoleh bahwa tingkat signifikansi SIZE terhadap GCG sebesar 0,016 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh ROE terhadap GCG

Dari hasil uji t yang telah dilakukan oleh si peneliti, diperoleh bahwa tingkat signifikansi ROE terhadap GCG sebesar -0,002 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG. Dan juga mempunyai *standard error* sebesar 29,315.

Faisal (2007) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Darmawati dkk. (2005) menemukan bahwa GCG secara statistik signifikan mempengaruhi kinerja operasi perusahaan yang diproksi dengan ROE. Hal ini mungkin dikarenakan respon pasar terhadap implementasi *corporate governance* tidak bisa secara langsung akan tetapi membutuhkan waktu. Sampel yang diambil sebanyak 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 dan 2002, yang masuk dalam pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh IICG. Penelitian ini memberikan bukti tambahan terhadap penelitian Gompers dkk. (2003) yang menemukan ada hubungan positif antar indeks *corporate governance* dengan kinerja perusahaan jangka panjang.

Oktapriyani (2009) juga meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap ROE. Ditemukan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Demikian juga Pramono (2011), menemukan bahwa *corporate governance* berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan. Sikap tidak peduli terhadap *corporate governance* dapat mengurangi pencapaian keuntungan kompetitif yang berdampak negatif terhadap kinerja.

#### **Pengaruh ROA terhadap GCG**

Seperti yang dijelaskan di atas, dari hasil uji t yang telah dilakukan oleh si peneliti, diperoleh bahwa tingkat signifikansi ROA terhadap GCG sebesar 0,015 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Dan juga mempunyai *standard error* sebesar 228,505.

Penelitian lain dilakukan oleh Makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pranata (2004) yang juga menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Klapper dan Love (2002) menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

#### **Pengaruh KAP terhadap GCG**

Dari hasil uji t yang telah dilakukan oleh si peneliti, diperoleh bahwa tingkat signifikansi KAP terhadap GCG sebesar -0,012 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GCG. Dan juga mempunyai *standard error* sebesar 7,07.

Perusahaan yang memiliki aktiva tak berwujud dan aktiva lancar yang besar cenderung untuk menerapkan *corporate governance* yang lebih ketat. Hal ini dikarenakan bahwa aktiva tak berwujud dan aktiva lancar sukar dimonitor dan mudah untuk dicuri. Dengan demikian, korelasi antara proporsi aktiva perusahaan dengan *corporate governance* akan negatif (Klapper dan Love, 2002). Komposisi aktiva diukur dengan menggunakan rasio antara aktiva tetap terhadap total penjualan (Klapper dan Love, 2002).

#### **Pengaruh SIZE terhadap GCG**

Seperti yang dijelaskan di atas, dari hasil uji t yang telah dilakukan oleh si peneliti, diperoleh bahwa tingkat signifikansi SIZE terhadap GCG sebesar 0,016 ; lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $<0,05$ ). Sehingga SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Dan juga mempunyai *standard error* yang sangat kecil sebesar 0,99.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Darmawati (2004) yang menyatakan bahwa perusahaan besar padadasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar.

Hesti (2010) dalam penelitiannya menemukan buktibahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebihberhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya.

Perusahaan diharapkan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak serta merta dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua lini perusahaan.

Demikian juga ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif (Wardani, 2008) terhadap kinerja perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 perusahaan perbankan yang peneliti ambil dari tahun 2011-2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan juga telah dibuktikan benar adanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji Analisis Regresi Linier yang mempunyai nilai t hitung sebesar -3,560 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002 ( $<0,05$ ). Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian yang menyatakan "ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan" diterima.

Pengungkapan ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan benar adanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil

perhitungan regresi dengan uji Analisis Regresi Linier yang mempunyai nilai t hitung sebesar 2,620 dengan taraf signifikansi sebesar 0,015 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian yang menyatakan "ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan" diterima.

Komposisi Aktiva Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan juga telah dibuktikan benar adanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji Analisis Regresi Linier yang mempunyai nilai t hitung sebesar -2,723 dengan taraf signifikansi sebesar 0,012 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian yang menyatakan "Komposisi Aktiva Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan" diterima.

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan juga telah dibuktikan benar adanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji Analisis Regresi Linier yang mempunyai nilai t hitung sebesar 1,439 dengan taraf signifikansi sebesar 0,016 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian yang menyatakan "Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan" diterima.

#### Saran

*Corporate Governance, Return on Equity, Return on Asset*, Komposisi Aktiva Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dapat digunakan sebagai tolok ukur perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis di bidangnya. Semakin tinggi *corporate governance*, komposisi aktiva perusahaan serta ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut mempunyai kekuatan dalam persaingan pasar terhadap kompetitornya. Sehubungan dengan hal ini, sebaiknya perusahaan meningkatkan *corporate governance*, komposisi aktiva perusahaan dan ukuran perusahaan semisal membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan sehingga investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap naiknya return (ROE dan ROI) perusahaan dan tercipta juga *good corporate governance*.

Bagi perusahaan; perusahaan di dalam menjalankan usahanya, hendaknya selalu memperhatikan aspek fundamental perusahaan terutama yang menyangkut *corporate governance*, komposisi aktiva perusahaan serta ukuran perusahaan karena aspek ini selain memberikan daya

tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan yang akan berimplikasi terhadap naiknya return (ROE dan ROI) perusahaan dan tercipta *good corporate governance*.

Bagi investor; *return on equity* dan *return on asset* dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat return atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya; bagi para akademisi yang tertarik meneliti masalah *return on equity* dan *return on asset*, penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menyelidiki pengaruh Debt Equity Ratio terhadap return (ROE dan ROA) dengan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang lebih valid. Penelitian ini hanya meneliti dengan objek perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*, untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti perusahaan yang tergolong dalam kelompok LQ45 (perusahaan perbankan dan lembaga keuangan yang profitabilitas, kinerja perusahaannya tinggi). Tahun penelitian juga perlu diperpanjang lagi agar hasil estimasi dan hasil penelitian lebih representatif (mewakili hasil regresi sebenarnya atau sesuai dengan dugaan dalam hipotesis) dan hasil estimasi tidak bias/mengalami kecenderungan.

#### REFERENSI

- Daily, C., Dalton, D. 1992. "The relationship between governance structure and corporate performance in entrepreneurship firms", *Journal of Business Venturing*, Vol. 7, 1992, pp. 375-386.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah dan Rahayu. 2004. "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali.
- Gompers, P., Ishii, L. and Metrick, A. 2003. "Corporate Governance and Equity Prices". *Quarterly Journal of Economics*. Vol. 118. pp: 107-155
- Hastuti, Theresia, 2005. "Hubungan Antara GCG dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi VII.

- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure".
- Khomsiyah. 2003. "Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi". Makalah SNA VI.
- Kieso, Donald E and Jerry J Weygandt. 1995. "Intermediate Accounting". Fourth Edition. John Willey and Sons : New York.
- Klapper, L.F. and Love, I. 2002. *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*". Journal of Corporate Finance. Vol. 195
- Lastanti, S, Hexana, 2004, "Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar".  
Prosiding Konvensi Nasional Akuntansi IV, Jakarta.
- McKinsey & Co. 2002. "Global Investor Opinion Survey : Key Findings".
- Oktapiyani, Desi. 2009. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Likuiditas Perbankan Nasional". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (Tidak Dipublikasikan).
- Pramono, Ferry Andriawan. 2011. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45)". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Pranata, Yudha, 2007. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan". Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Suranta, Eddy dan Merdistusi, Pranata Puspita. 2004. "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali, 2 - 3 Desember.
- Syakhroza, Ahmad. 2000. "Teori Corporate Governance", Usahawan, No. 08. Tahun XXXII, Agustus.
- Wardani, Diah Kusuma. 2008. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan".
- Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.